BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis MI Sabilil Khoir

Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir Glagaharum adalah sebuah lembaga dibawah naungan Yayasan Sabilil Khoir yang terletak di Jalan KH.Syafi`i No.01 RT.14 RW.03 Desa Glagaharum Kecamatan Porong. Yayasan Sabilil Khoir adalah sebuah yayasan dibawah naungan Kortan Ma'arif MWC NU Porong. Madrasah Ibtidaiyah Terletak di antara perbatasan Kota Sidoarjo dan Pasuruan di sebuah yang dulunya sebuah desa yang sejuk dan asri yang masih banyak hamparan Sawah, Namun sekarang Desa Glagaharum menjadi desa yang tidak sejuk dan asri lagi karena ± I KM disebelah barat terdapat tanggul Lapindo. Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir cukup jauh dari Kecamatan Porong malah lebih dekat dengan Kecamatan Jabon dan Kecamatan Tanggulangin ,jadi siswa MI Sabilil Khoir tidak seluruhnya berasal dari Desa Glagaharum tapi dari Desa lain yang berdekatan dari Desa kami yang beda Kecamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Organisasi Yayasan dan Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir

Struktur organisasi suatu Yayasan dan Madrasah merupakan susunan utama untuk penempatan orang - orang dalam suatu kelompok yang disesuaikan dengan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan.[17]

a. Susunan Pengurus YPI Sabilil Khoir Glagaharum periode 2012-2017

1. Pelindung : Kepala Desa
2. Pembina : (1) Ketua Ranting NU
   (2) Ketua Ranting Muslimat NU
   (3) Dr. H. Abdul Rokhim, S.H, MH
   (4) H. Chafidz Afandy
3. Ketua : Drs. Mudofir
4. Wakil Ketua : Mas'ud Afandi
5. Sekretaris : Abdul Muntholib
6. Bendahara : H. Ma'ruf
7. Anggota :
   - Bidang Pendidikan : Saiful Rokhman, S.H
   - Bidang Humas : H. A. Basuni, S.E
   - Bidang Sarpras : Zainul Taufiq
   - Bidang Pengembangan lembaga : (1) H. Satir Masrur
     (2) H. Sutaman Aji

[17] Dokumen Statuta YPI Sabilil Khoir Glagaharum : No.02 : 2012: 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bidang Pembangunan : Khoirul Muad, S.H
- Bidang Pengawasan : Rakhmat Ghozi

b. Susunan Struktur Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir Tahun 2012-2016

1. Kepala Madrasah : Wildan Mukholladun, S.Pd.I
2. Wakil Kepala Madrasah : Asyfiyak, S.Pd.I
3. Wali Kelas VI : M. Saifulloh, S.Si
4. Wali Kelas V : Ma'rifah, S.Pd.I
5. Wali Kelas IV : Ach. Zainul Arifin, S.Pd.I
6. Wali Kelas III : Ilham Masturi
7. Wali Kelas II : Hanum mufidah, S.Pd
8. Wali Kelas I : Jillatul millah, S.Pd
9. Guru Olah Raga : Ach. Iwan fadeli
10. Guru Muatan Lokal : Abdul Muntholib
11. Guru Bidang Studi Agama : Khoirul Jariyah, S.Pd.I
12. Bebdahara & TU : Lianatul Fakhriyah, S.Pd.I
13. Pesuruh : Majenah

3. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir

Pada Tahun 1985 Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir didirikan dan pertama kali pelaksanaan Belajar Mengajar dilakukan sebuah Masjid Darussalam oleh Bapak M.Asy'ari Kholil seorang tokoh masyarakat desa Glagaharum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses Belajar mengajar masih sederhana, dengan duduk lesehan, siswa memakai sarung dan koyah sedangkan siswiya memakai busana muslim seadanya begitu pula dengan guru – gurunya menyesuaikan dengan siswa – siswinya. Pada tanggal 6 Juli 1987 Madrasah Sabilil Khoir memisahkan diri dari Masjid Darussalam. Kemudian mendirikan yayasan sendiri yang diresmikan di Akte Notaris Ny.Adhi Mulianti, S.H. Sidoarjo.[18]

Bersamaan dengan peresmian yayasan secara hukum dibangun gedung madrasah diatas tanah pemberian dari keluarga besar Bapak M.Asy'ari Kholil yang juga sebagai salah satu pengajar di Madrasah tersebut. Penulis juga salah satu siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Khoir yang juga merasakan suka duka belajar dengan model duduk lesehan. Kemudian Proses Belajar Mengajar bisa dilaksanakan di sebuah ruangan kelas sangat sederhana sekali dan kegatan belajar dilaksakan pada siang hari (pukul 13.00 – 17.00 WIB). Siswa – siswinya masih memakai pakaian sama dengan dimasjid pada saat itu, tdak bersepatu tetapi memakai sandal. Uniknya adalah sebagain besar siswa - siswinya belajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Glagaharum, kalau pagi mereka belajar di SDN dan siangnya belajar di MI Sabilil Khoir. Seiring dengan berkembangnya waktu, sedikit demi sedikit MI Sabilil Khoir mulai berbenah sehingga belajar mengajar dapat dilaksanakan pada pagi hari.

[18] Foto copy dokumen yayasan Sabilil Khoir Glagaharum, 1987

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara administrasi juga ada perkembangan, ini terbukti dengan adanya pengakuan dari intstansi yang terkait dengan beberapa piagam yang diraih diantaranya :

1. Piagam status Terdaftar dari Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 1993 (13 Maret 1993)
2. Piagam status Diakui dari Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 1997/1998 - 2002/2003 (2 Desember 1997)
3. Piagam status Diakui dari Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002/2003 – 2007/2008 (30 Desember 2003
4. Piagam Status Akreditasi B dari Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2007/2008 - 2011/2012
5. Piagam Ijin Operasional Madrasah Swasta dari Kementrian Agama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010 – 2015 (28 Oktober 2010).
6. Piagm status Akreditasi A dari Badan Akreditsi Nasional – Sekolah/Madrasah sampai tahun 2017/2018 (19 Nop 2012).[19]

Setelah adanya pembenahan baik dibidang administrasi, sarana prasarana dan legalitas madrasah, akhirnya siswa – siswi pun berdatangan untuk belajar di MI Sabilil Khoir.

[19] Foto copy dokumen MI Sabilil Khoir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas akan diuraikan melalui tahapan tiap siklusnya yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Pra - Siklus

1.1 Perencanaan Pra - Siklus

Pra-siklus dilksanakan dikelas V yang terdiri dari 11 siswa dan 17 siswi pada hari Jum'at 20 Pebruari 2015 pada jam pertama sampai jam ke empat dengan alokasi waktu 4x35 menit.

1.2 Pelaksanaan dan Pengamatan Pra - Siklus

Pelaksanaan proses pembelajaran pada pra-siklus dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh Guru dengan mengkondisikan siswa - siswi agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa - siswi mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru, akan tetapi kenyataannya siswa - siswi banyak yang tidak mengikuti perintah guru, kurang aktif, tidak menghiraukan guru, bergurau dengan temannya bahkan ada beberapa anak yang bermain disaat pembelajaran dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada waktu memasuki pembelajaran inti guru mengintruksikn siswa untuk membuka buku Bahasa Indonesia kemudian guru menuliskan materi yang akan dibahas yaitu materi Memerankan tokoh drama membaca buku selama 10 menit. Kemudian setelah waktu 10 menit guru memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengukur kepahaman serta menyuruh siswanya untuk mengerjakan LKS. Pada tahap itu guru dapat mengetahui kegiatan ini hanya beberapa siswa kebanyakan mereka ramai sendiri bikin gaduh serta menggangu teman.

Setelah siswa selesai mengerjakan guru menanyakan berapa pertanyaan tentang materi memerankan tokoh drama sambil mengecek pada siswa - siswi. Kemudian guru mengevaluasi dari hasil pekerjaan mereka, ternyata banyak siswa - siswi yang belum dapat memahami materi tersebut. Observasi dilakukan sebelum guru menerapkan penggunaan media audio - visual hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung serta minat dan konsentrasi belajar siswa. Selama observasi, pembelajaran di kelas terlihat tidak aktif, mereka masih terbiasa dengan dunia anak – anak (bermain). Dari data pengamatan selama pembelajaran, siswa - siswi yang duduk dibelakang tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Mereka bermain - main dengan teman sebangku atau sebelahnya, selain itu pada saat guru memberikan pertanyaan pada siswa - siswi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit yang menjawab ditambah lagi suara yang pelan, siswa - siswi jarang menjawab pertanyaan dari guru dengan serempak.

Tabel 4.1

Nilai Tes Formatif Pra Siklus Perorangan

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Husein	70		√
2	Achmad Al Akhsoni	60		√
3	Achmad Habib Muzacky	60		√
4	Adkiya'ul Fitriyanti	70		√
5	Auliya Frida Nirmala	85	√	
6	Dadang Miqdar Kurniawan	50		√
7	Diana Safitri	70		√
8	Didin Lutfrianto	50		√
9	Elok Maulana Maghfiroh	70		√
10	Eva Alfaiza Azariyah	85	√	
11	Fifi Aleyda Rokhman	70		√
12	Muhammad Fikri Abdulloh	50		√
13	Irwan Rudiansyah	40		√
14	Lailatul maghfiroh	70		√
15	Lil Umrotul Mustaidah	50		√
16	Mara Qonitatillah	85	√	
17	Muhammad Alfin Hidayatulloh	50		√
18	Moch. Ardiansyah	60		√
19	Mochammad Jamaludin Malik	50		√
20	Munazah Alya Zavirah	70		√
21	Nafisatul Ilmah	40		√
22	Nisaul Mahira	85	√	
23	Richita Fany	50		√
24	Rizqi Amlia Putri	85	√	
25	Siti Al Muzaroh	40		√
26	Siti Marjiatus Soibah	40		√
27	Lusi Daniar Hilyatul Auliya	50		√
28	Ahmad Aqil Baihaqi	60		√
	Jumlah	1.715		
	Rata-rata	61,255		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas = 5 Jumlah siswa yang belum tuntas = 23

Rata-rata = 61,25 KKM = 85

Ketuntasan Belajar = $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}}$ x 100%

= $\frac{5 \text{ x } 100}{28}$ % = 17,85

1.3 Analisis Pra-siklus

Setelah proses pembelajaran dilakukan dapat dianalisis beberapa permasalahan baik dari proses penyampaian maupun dari pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun permasalahan tersebut adalah pada saat guru memulai pembelajarannnya tidak terdapat motivasi untuk kesiapan pembelajaran mengenai penyampaian penjelasan dilakukan sesuai rencana, tetapi siswa - siswi masih banyak yang belum paham. Media yang digunakan kurang menarik sehingga sebagian besar siswa - siswi kurang memahami materi jadi kesimpulannya pembelajaran kurang maksimal dan siswa - siswi masih tidak memperhatikan guru (ramai, bergurau dengan temannnya) pada saat proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.4 Refleksi Pra - Siklus

Terlihat dari analisis pra siklus kondisi awal pada saat pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 4.1 kondisi awal mengenai pengondisian kelas cukup tertib mesti guru memulai pembelajaran tidak terdapat motivasi untuk kesiapan pembelajaran. Mengenai penugasan beserta kesimpulan terlaksana tetapi kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan selama penelitian hasil belajar siswa - siswi sangat rendah sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dikelas .Untuk itu setelah mengetahui dari analisis serta hasil refleksi yang ada maka kami peneliti beserta guru kelas berdiskusi untuk melakukan tindakan siklus I yang akan saya siapkan RPP, lembar kegiatan siswa, lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa - siswi, dan memasukkan media Audio - Visual. Dengan menggunakan media ini diharapkan menjadikan siswa - siswi dapat termotivasi dan senang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada dasarnya siswa – siswi adalah masih anak – anak maka kita harus pandai – pandai menggunakan media yang mereka sukai sehingga saat pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi pembelajaran dapat diserap dengan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Penelitian Siklus I

2.1 Perencanaan Siklus I

Siklus I berlangsung mulai tanggal 27 Pebruari 2015 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 Siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan tatap muka. Dalam siklus I ini materi drama.

2.2 Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus I

a) Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 27 Pebruari 2015 selama 2 jam pelajaran (4 X 35 menit). Pada pertemuan pertama ini siswa - siswi diberikan soal *pretest* sebelum masuk pada pelajaran awal dan sebelum diberikan media Audio - Visual. Soal berjumlah 10 yang terdiri essay. Soal yang diujikan adalah materi yang akan mereka pelajari pada standar kompetensi (SK) materi drama dengan Menggunakan media Audio - Visual.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan ini kurang efektif, karena banyak siswa - siswi yang saling mencontoh.Untuk menilai tingkat keaktifan siswa digunakan tiga indikator dihitung yaitu :

(1) Pengetahuan, (2) Praktek, (3) sikap

Pedoman penskoran yang digunakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Kurang baik

Prosentase keaktifan belajar siswa tiap-tiap indikator dihitung dengan rumus:

Nilai perolehan x 100%

Indikator = Skor maksimal

Nilai perolehan x 100%

Indikator = 112

Sedangkan rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I dihitung dengan rumus :

Rata-rata keaktifan belajar = Jumlah prosentase tiap-tiap indikator

Jumlah Indikator

Rata-rata keaktifan belajar = Jumlah prosentese tiap-tiap indikator

3

Adapun data hasil kektifan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Instrumen Penilain Kelompok pada siklus I

No	**Nama Siswa**	Pengetahuan				Praktek				Sikap			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abdullah Husein			√			√					√	
2	Achmad Al Akhsoni		√				√				√		
3	Achmad Habib M	√					√			√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Adkiya'ul Fitriyanti			√				√				√	
5	Auliya Frida Nirmala			√				√				√	
6	Dadang Miqdar K	√					√			√			
7	Diana Safitri			√				√				√	
8	Didin Lutfrianto	√				√					√		
9	Elok Maulana M		√				√					√	
10	Eva Alfaiza Azariyah			√				√				√	
11	Fifi Aleyda Rokhman			√			√					√	
12	Muhammad Fikri A		√				√				√		
13	Irwan Rudiansyah	√				√					√		
14	Lailatul maghfiroh			√				√				√	
15	Lil Umrotul M		√				√				√		
16	Mara Qonitatillah			√				√				√	
17	Muhammad Alfin H		√				√				√		
18	Moch. Ardiansyah			√			√					√	
19	Moch. Jamaludin M	√					√				√		
20	Munazah Alya Z			√				√				√	
21	Nafisatul Ilmah	√					√				√		
22	Nisaul Mahira			√				√				√	
23	Richita Fany	√					√				√		
24	Rizqi Amlia Putri			√				√				√	
25	Siti Al Muzaroh		√				√				√		
26	Siti Marjiatus Soibah	√					√				√		
27	Lusi Daniar Hilyatul		√				√				√		
28	Ahmad Aqil Baihaqi		√				√					√	
	Prosentase (%)	53, 57				56, 25				60, 71			
	Rata-rata keaktifan	56, 84											

Dari rumus yang ada, dapat menghitung prosentase keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Pengeatahuan $= \frac{60 \times 100}{112} = 53, 57$

Praktek $= \frac{63 \times 100}{112} = 56, 25$

Sikap $= \frac{68 \times 100}{112} = 60, 71$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan rata - rata keaktifan belajar pada siklus I ini dihitung dengan rumus:

Rata-rata keaktifan Belajar = $\frac{53,57+56,25+60,71}{3} = \frac{170,53}{3} = 56,84$

b) Pertemuan ke- 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2015 selama 4 jam pelajaran (4 X 35 menit). Pada pertemuan kedua ni guru mencoba menggunakan media baru yang selama ini tidak pakai oleh seorang guru, ternyata antusias siswa – siswi sangat besar. Sebab dengan media Audio – Visual ini membuat mereka tidak jemu dan ditambahkan dengan memutarkan drama yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa siswi membuat mereka seakan – akan pada dunia mereka yaitu bermain, padahal tanpa disadari mereka belajar dengan suasan baru dan dibawah pengawasan guru. Pada akhir belajar mengajar siswa – sswi diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa - siswi dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Nilai Tes Formatif Siklus I Perorangan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Husein	85	√	
2	Achmad Al Akhsoni	85	√	
3	Achmad Habib Muzacky	75		√
4	Adkiya'ul Fitriyanti	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Auliya Frida Nirmala	90	√	
6	Dadang Miqdar Kurniawan	70		√
7	Diana Safitri	85	√	
8	Didin Lutfrianto	70		√
9	Elok Maulana Maghfiroh	85	√	
10	Eva Alfaiza Azariyah	90	√	
11	Fifi Aleyda Rokhman	90	√	
12	Muhammad Fikri Abdulloh	70		√
13	Irwan Rudiansyah	60		√
14	Lailatul maghfiroh	85	√	
15	Lil Umrotul Mustaidah	70		√
16	Mara Qonitatillah	90	√	
17	Muhammad Alfin Hidayatulloh	70		√
18	Moch. Ardiansyah	85	√	
19	Mochammad Jamaludin Malik	65		√
20	Munazah Alya Zavirah	85	√	
21	Nafisatul Ilmh	60		√
22	Nisaul Mahira	90	√	
23	Richita Fany	70		√
24	Rizqi Amlia Putri	90	√	
25	Siti Al Muzaroh	70		√
26	Siti Marjiatus Soibah	65		√
27	Lusi Daniar Hilyatul Auliya	85	√	
28	Ahmad Aqil Baihaqi	85	√	
	Jumlah	**2.205**		
	Rata-rata	**78,75**		

Jumlah siswa yang tuntas = 16 Jumlah siswa yang belum tuntas = 12

Rata-rata = 78,75 KKM = 85

Ketuntasan Belajar = $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

= $\frac{16 \times 100\ \%}{28}$ = 57,14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	78,75
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Persentase ketuntasan belajar	57,14 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media Audio - Visual Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa - siswi adalah 78,75 dengan KKM 85 dan ketuntasan belajar mencapai 57,14 atau ada 16 siswa dari 28 siswa belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 85 hanya sebesar 57,14 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %. Hal ini disebabkan karena perhatian guru kurang merata terhadap semua siswa, dan cenderung memusatkan perhatian terhadap beberapa siswa - siswi.

2.3 Analisis Siklus I

Setelah proses pembelajaran silkus I dilakukan dapat dianalisis beberapa permasalahan baik dari proses penyampaian maupun dari pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun permasalahan tersebut adalah pada saat guru memulai pembelajarannya sudah ada motivasi untuk kesiapan pembelajaran mengenai peyampaian penjelasan dilakukan sesuai rencana namun kurang maksimal, sehingga masih ada siswa – siswi yang belum terbiasa dengan penyampaian materi dengan media Audio – Visual.

2.4 Refleksi Siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan media Audio – Visual. Berikut penilaian kemampuan guru dalam kegiatan mengajar.

Tabel 4.5

Lembar Observasi Praktik PKP

Tahapan : Siklus I

Observer : Ma'rifah, S.Pd.I

Petunjuk

Berilah tanda √ pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pengamatan anda dengan ketentuan sebagai berikut:

3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi aktivitas siswa dalam kelas siklus I

No.	Objek yang diobservasi	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Menunjukkan antusias siswa dalam mengungkapkan materi yang telah di ajarkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah.		√		2
2.	Menunjukkan bahwa siswa sudah terfasilitasi dengan alat/bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.			√	3
3.	Menunjukkan kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan media baru		√		2
4.	Menunjukkan antusias siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.		√		2
5.	Menunjukkan interaksi siswa pada saat kegiatan praktek peran tokoh drama		√		2
6.	Menunjukkan antusias siswa pada materi yang sedang ditampilkan/diajarkan			√	3
7.	Menunjukkan keterlibatan siswa dalam mengambil kesimpulan.		√		2
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		**76,19**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar Instrumen Observasi Aktifitas Guru :

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Guru memberikan apersepsi/ motivasi yang diberikan oleh siswa			√	3
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			√	3
3	Guru memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari		√		2
4	Guru memperkenalkan dan menjelaskan siswa tentang materi memerankan tokoh drama yang disampaikan dengan media			√	3
5	Guru memberikan contoh memerankan tokoh drama dengan media Audio –Visual		√		2
6	Guru memberikan lembar kerja kelompok			√	3
7	Guru meminta hasil pekerjaanya	√			1
8	Guru memberi tanggapan saat siswa mengecek pemahaman	√			1
9	Guru memberi tes evaluasi tertulis perorangan kepada siswa			√	3
10	Guru memberi penguatan diakhir kegiatan pembelajaran disampaikan kepada siswa			√	3
Jumlah skor total %= Skor perolehan / Skor Maksimal X 100		**80**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat diperoleh bahwa guru benar-benar menguasai pembelajaran. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaan untuk masing-masing aspek cukup besar. Dari siklus I prosentase guru dalam mengajar 80%. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa masih ada siswa – siswi yang keasyikan dalam penggunaan media ini sehingga mereka tidak memperhatikan materi pelajaran yang dikemas melalui media ini selama proses belajar berlangsung, karena siswa masih asing dengan penggunaan media Audio - Visual guru juga kurang memperhatikan siswa – siswi mereka.

3. Hasil Penelitian Siklus II

3.1 Perencanaan Siklus II

Siklus II ini berlangsung mulai tanggal 10 April 2015, satu kali tatap muka selama 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

3.2 Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 April 2015 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Materi yang diajarkan adalah berlatih peran dan memerankan tokoh drama dengan menggunakan Media Audio – Viual. Kegiatan belajar yang berlangsung sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Seperti pembelajaran pada siklus I, sebelum memasuki materi, guru memberikan motivasi terlebih dahulu mengenai materi berlatih peran dan memerankan tokoh drama Menurut observer siswa - siswi begitu antusias dalam menanggapi pokok bahasan ini karena materi disampaikan dengan media yang berbeda yang selama ini tidak disampaikan sehingga membuat siswa – siswi berada didunia mereka sendiri dan tentunya masih dalam pengawasan guru.
b) Guru memberikan beberapa informasi berupa konsep - konsep penting mengenai berlatih peran dan memerankan tokoh drama yang sudah dikonsep dengan media Audio – Visual.
c) Guru memberikan contoh berlatih peran dan memerankan tokoh drama dengan memutarkan drama pendek dengan media Audio Visual.
d) Guru meminta siswa – siswi untuk memperhatikan drama dan menanggapi drama tersebut.
e) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, kelompok tersebut sama dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pembelajaran sebelumnya. Yaitu di bagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 7 anak. Siswa - siswi sudah tidak mengalami kesulitan dalam membentuk kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Setelah kelompok sudah terbentuk, guru membagikan naskah drama pada masing-masing kelompok dan mempelajari peran – peran yang akan dimainkan.

g) Siswa – siswi mencoba mempratekkan peran tokoh drama secara bergantian sesuai dengan naskah drama dan kelompoknya masing – masing. Untuk menilai tingkat keaktifan siswa digunakan tiga indikator dihitung yaitu (1) Pengetahuan, (2) Praktek,(3) sikap

Pedoman penskoran yang digunakan adalah:

(4) : Sangat baik (3) : Baik (2) : Cukup baik (1) : Kurang baik

Prosentase keaktifan belajar siswa tiap-tiap indikator dihitung dengan rumus:

$$\text{Indikator} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indikator} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{112} \times 100\%$$

Sedangkan rata-rata keaktifan belajar siswa pasa siklus I dihitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata keaktifan belajar} = \frac{\text{Jumlah prosentase tiap-tiap indikator}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

$$\text{Rata-rata keaktifan belajar} = \frac{\text{Jumlah prosentese tiap-tiap indikator}}{3}$$

Adapun data hasil kektifan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Instrumen Penilain Kelompok pada siklus II

No	Nama Siswa	Pengetahuan				Praktek				Sikap				Jumlah Nilai	NA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdullah Husein				√			√					√	12	
2	Achmad Al Akhsoni			√				√				√		9	
3	Achmad Habib M			√				√			√			8	
4	Adkiya'ul Fitriyanti				√				√				√	12	
5	Auliya Frida N				√				√				√	12	
6	Dadang Miqdar K		√					√			√			7	
7	Diana Safitri				√				√				√	12	
8	Didin Lutfrianto			√				√				√		9	
9	Elok Maulana M			√				√					√	10	
10	Eva Alfaiza A				√				√				√	12	
11	Fifi Aleyda R				√			√					√	11	
12	Muhammad Fikri A			√				√				√		9	
13	Irwan Rudiansyah		√				√					√		7	
14	Lailatul maghfiroh				√				√				√	12	
15	Lil Umrotul M			√				√				√		9	
16	Mara Qonitatillah				√				√				√	12	
17	Muhammad Alfin H			√					√			√		10	
18	Moch. Ardiansyah				√			√					√	11	
19	Moch.Jamaludin M			√				√				√		9	
20	Munazah Alya Z				√				√				√	12	
21	Nafisatul Ilmah		√					√				√		7	
22	Nisaul Mahira				√				√				√	12	
23	Richita Fany			√				√			√			8	
24	Rizqi Amlia Putri				√				√				√	12	
25	Siti Al Muzaroh			√				√				√		9	
26	Siti Marjiatus S		√					√			√			8	
27	Lusi Daniar Hilyatul			√				√				√		9	
28	Ahmad Aqil Baihaqi			√				√					√	10	
	Prosentase (%)	79,46				83.03				83,92					
	Rata-rata keaktifan	82,13													

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rumus yang ada, dapat menghitung prosentase keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Pengetahuan = $\frac{89 \times 100\%}{112}$ = 79,46

Sikap = $\frac{93 \times 100\%}{112}$ = 83,03

Praktek = $\frac{94 \times 100\%}{112}$ = 83,92

Sedangkan rata-rata keaktifan belajar pada siklus I ini dihitung dengan rumus:

Rata-rata keaktifan Belajar = $\frac{79,46 + 83,03 + 83,92}{3} = \frac{246,41}{3}$ = 82,13

Pada akhir belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan .Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Tes Formatif Siklus II Perorangan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Husein	90	√	
2	Achmad Al Akhsoni	85	√	
3	Achmad Habib Muzacky	85	√	
4	Adkiya'ul Fitriyanti	90	√	
5	Auliya Frida Nirmala	100	√	
6	Dadang Miqdar Kurniawan	75		√
7	Diana Safitri	90	√	
8	Didin Lutfrianto	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Elok Maulana Maghfiroh	90	√	
10	Eva Alfaiza Azariyah	100	√	
11	Fifi Aleyda Rokhman	95	√	
12	Muhammad Fikri Abdulloh	85	√	
13	Irwan Rudiansyah	75		√
14	Lailatul maghfiroh	95	√	
15	Lil Umrotul Mustaidah	85	√	
16	Mara Qonitatillah	100	√	
17	Muhammad Alfin Hidayatulloh	85	√	
18	Moch. Ardiansyah	90	√	
19	Mochammad Jamaludin Malik	85	√	
20	Munazah Alya Zavirah	95	√	
21	Nafisatul Ilmah	85	√	
22	Nisaul Mahira	100	√	
23	Richita Fany	75		√
24	Rizqi Amlia Putri	100	√	
25	Siti Al Muzaroh	75		√
26	Siti Marjiatus Soibah	75		√
27	Lusi Daniar Hilyatul Auliya	90	√	
28	Ahmad Aqil Baihaqi	85	√	
	Jumlah	**2460**		
	Rata-rata	**87,85**		

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas = 23 Jumlah siswa yang belum tuntas = 5

Rata-rata = 87,85 KKM = 85

Ketuntasan Belajar = $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

$\frac{23 \times 100\ \%}{28} = 82,14$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	87,85
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3	Persentase ketuntasan belajar	82,14

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media Audio - Visual Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi berlatih peran dan memerankan tokoh drama rata - rata prestasi belajar siswa adalah 87,85 dengan KKM 85 dan ketuntasan belajar mencapai 82, 14% atau ada 23 siswa dari 28 siswa - siswi sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar,karena siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 85 hanya sebesar lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %.Hal ini disebabkan karena perhatian guru kurang merata terhadap semua siswa, dan cenderung memusatkan perhatian terhadap beberapa siswa – siswi.

3.3 Analisis Siklus II

Pada tahap ini akan dianalisis apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan media Audio - Visual dengan media Gambar. Berikut penilaian kemampuan guru dalam kegiatan mengajar

Tabel 4.9

Lembar Observasi Praktik PKP

Tahapan : Siklus II

Observer : Ma'rifah, S.Pd.I

Petunjuk

Berilah tanda √ pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan pengamatan anda dengan ketentuan sebagai berikut:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Hasil observasi aktivitas siswa dalam kelas siklus II

No.	Objek yang diobservasi	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Menunjukkan antusias siswa dalam mengungkapkan materi yang telah di ajarkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah.			√	3
2.	Menunjukkan bahwa siswa sudah terfasilitasi dengan alat/bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.			√	3
3.	Menunjukkan kegiatan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran secara langsung		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Menunjukkan antusias siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.			√	3
5.	Menunjukkan interaksi siswa pada saat kegiatan praktek peran tokoh drama			√	3
6.	Menunjukkan antusias siswa pada materi yang sedang disampaikan			√	3
7.	Menunjukkan keterlibatan siswa dalam mengambil kesimpulan.			√	3
Jumlah skor total % = Skor perolehan / Skor maksimal x 100		**95,23**			

Lembar Instrumen Observasi Aktifitas Guru :

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Guru memberikan apersepsi/ motivasi yang diberikan oleh siswa			√	3
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			√	3
3	Guru memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari		√		2
4	Guru memperkenalkan dan menjelaskan siswa tentang materi memerankan tokoh drama yang disampaikan			√	3
5	Guru memberikan contoh berlatih peran dan memerankan tokoh drama dengan media Audio –Visual		√		2
6	Guru memberikan lembar kerja kelompok			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Guru meminta hasil pekerjaanya		√		2
8	Guru memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman		√		2
9	Guru memberi tes evaluasi tertulis perorangan kepada siswa			√	3
10	Guru memberi penguatan diakhir kegiatan pembelajaran disampaikan kepada siswa			√	3
Jumlah skor total %= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100		86.66			

Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar. Prosentase yang diperoleh guru selama pembelajaran siklus II adalah 86,66%. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Kekurangan pada siklus - siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

3.4 Refleksi Siklus II

Pada siklus II guru telah menerapkan media Audio - Visual dengan baik hal ini dapat dilihat dari aktifitas proses belajr mengajar selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan media Audio - visual materi berlatih peran dan tokoh drama dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari hasil penelitian nilai rata – rata siswa – siswi dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10

Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Perorangan

No	Nama Siswa	Nilai			Ket
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Abdullah Husein	70	85	90	
2	Achmad Al Akhsoni	60	85	85	
3	Achmad Habib M	60	75	85	
4	Adkiya'ul Fitriyanti	70	85	90	
5	Auliya Frida N	85	90	100	
6	Dadang Miqdar K	50	70	75	
7	Diana Safitri	70	85	90	
8	Didin Lutfrianto	50	70	85	
9	Elok Maulana M	70	85	90	
10	Eva Alfaiza A	85	90	100	
11	Fifi Aleyda R	70	90	95	
12	Muhammad Fikri A	50	70	85	
13	Irwan Rudiansyah	40	60	75	
14	Lailatul maghfiroh	70	85	95	
15	Lil Umrotul M	50	70	85	
16	Mara Qonitatillah	85	90	100	
17	Muhammad Alfin H	50	70	85	
18	Moch. Ardiansyah	60	85	90	
19	Moch.Jamaludin M	50	65	85	
20	Munazah Alya Z	70	85	95	
21	Nafisatul Ilmh	40	60	85	
22	Nisaul Mahira	85	90	100	
23	Richita Fany	50	70	75	
24	Rizqi Amlia Putri	85	90	100	
25	Siti Al Muzaroh	40	70	75	
26	Siti Marjiatus S	40	65	75	
27	Lusi Daniar Hilyatul	50	85	90	
28	Ahmad Aqil Baihaqi	60	85	85	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Belajar Setelah Menerapkan Media Audio – Visual

1.1 Hasil Belajar Siswa - Siswi

Berdasarkan data diatas , nilai - nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan ketika pra siklus nilai rata - rata hanya 61,25 .Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I lebih meningkat lagi yaitu 78,75 Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengunakan media Audio - Visual ternyata dapat meningkatkan Hasil belajar siswa berikut grafik nilai hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II.

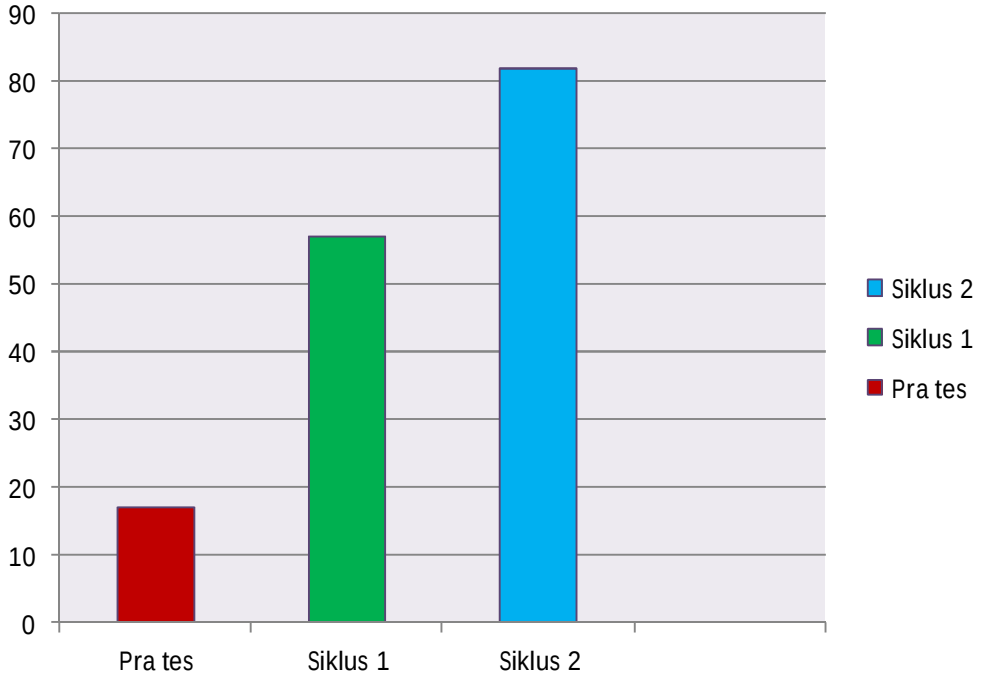

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.2 Ketuntasan Belajar Siswa - Siswi

Berdasarkan grafik batang di atas dapat dilihat perbandingannya dengan jelas, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang tinggi pada siklus II, artinya media Audio - visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa - siswi dengan meningkatkan hasil belajar mereka. Pada *pretest* terlihat grafik batang mencapai nilai 17,85% artinya ketuntasan belajar hanya mencapai 17,85 % sedangkan pada grafik batang yang menunjukkan siklus I menunjukkan nilai 57,14 artinya ketuntasan belajar siswa mencapai 57,14 %, sedangkan grafik batang siklus II menunjukkan nilai 82,14 artinya ketuntasan belajar yang diperoleh peserta didik mencapai 82,14 %,

hal ini dapat dinyatakan tuntas karena Standart Kelulusan Minimal adalah 85 sedangkan ketuntasan belajar sudah mencapai $\geq$ 85. Sehubungan dengan hal ini, berikut juga terdapat grafik yang menggambarkan ketuntasan belajar secara klasikal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

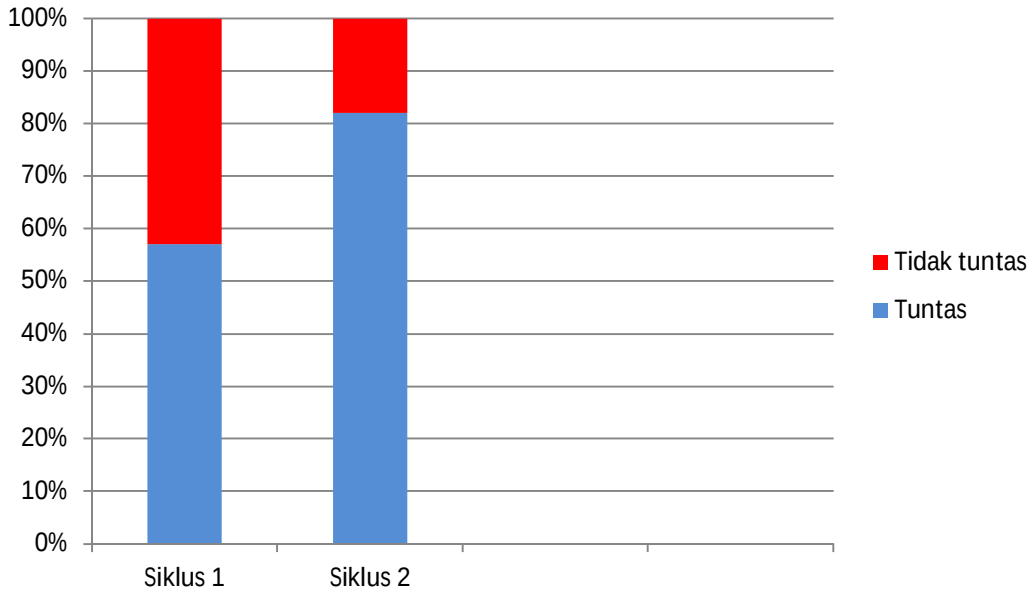

Grafik 4.2 Ketuntasan Klasikal

Dari grafik di atas terlihat jumlah peserta didik yang dikatakan tuntas dan belum tuntas. Pada siklus I siswa- siswi yang tuntas belajar berjumlah 16 siswa dan 12 lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus II peserta didik yang dikatakan tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu dari 16 menjadi 23 siswa dan 5 lainnya belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran media Audio - Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pokok bahasan “, Membaca dialog drama siswa – siswi dapat mendengar lafal, Intonasi, jeda, dan volume suara sehingga siswa – siswi dapat menirukan dialog drama. Sedangkan pada pokok bahasan,” Memerankan tokoh drama,” siswa – siswi dapat menyaksikan secara langsung mimik, gerak anggota tubuh dan ekspresi wajah ketika memerankan tokoh drama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada akhirnya dengan penggunaan media Audio - Visual siswa - siswi kelas V MI Sabilil Khoir Glagaharum - Porong memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan meningkat dengan ketuntasan klasikal 82,14 % yang sudah mencapai Standart Ketuntasan Minimal yaitu 85. Dengan demikian pembelajaran mengunakan media Audio - Visual dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa siswi.

Tabel 4.11

Prestasi Belajar yang Memenuhi KKM

No	Nama Siswa	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Memenuhi KKM	Nilai	Memenuhi KKM	Nilai	Memenuhi KKM
1	Abdullah Husein	70		85	√	90	√
2	Achmad Al Akhsoni	60		85	√	85	√
3	Achmad Habib M	60		75		85	√
4	Adkiya'ul Fitriyanti	70		85	√	90	√
5	Auliya Frida N	85	√	90	√	100	√
6	Dadang Miqdar K	50		70		75	
7	Diana Safitri	70		85	√	90	√
8	Didin Lutfrianto	50		70		85	√
9	Elok Maulana M	70		85	√	90	√
10	Eva Alfaiza A	85	√	90	√	100	√
11	Fifi Aleyda R	70		90	√	95	√
12	Muhammad Fikri A	50		70		85	√
13	Irwan Rudiansyah	40		60		75	
14	Lailatul maghfiroh	70		85	√	95	√
15	Lil Umrotul M	50		70		85	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Mara Qonitatillah	85	√	90	√	100	√
17	Muhammad Alfin H	50		70		85	√
18	Moch. Ardiansyah	60		85	√	90	√
19	Moch.Jamaludin M	50		65		85	√
20	Munazah Alya Z	70		85	√	95	√
21	Nafisatul Ilmah	40		60		85	√
22	Nisaul Mahira	85	√	90	√	100	√
23	Richita Fany	50		70		75	
24	Rizqi Amlia Putri	85	√	90	√	100	√
25	Siti Al Muzaroh	40		70		75	
26	Siti Marjiatus S	40		65		75	
27	Lusi Daniar Hilyatul	50		85	√	90	√
28	Ahmad Aqil Baihaqi	60		85	√	85	√
	Jumlah siswa yangmemenuhi KKM		**3**		**16**		**23**
	Prosentase		**17,85**		**57,14**		**82,14**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase siswa yang memenuhi standart nilai KKM (85) yaitu pada KKM pra siklus 17,85% masih jauh dari standar ketuntasan minimal yang dikehendaki yaitu 80 % setelah diperbaikan, ternyata pada siklus I meningkat 57,14 % sehingga belum mencapai ketuntasan minimal. Namun setelah dilakukan siklus II prosentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM meningkat sebesar 64,32% menjadi 82,14 %. Hal tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan minimal. Ternyata pembelajaran dengan media audio - visual mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama juga berpengaruh besar pada ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang memenuhi KKM. Berikut grafik hasil belajar siswa yang memenuhi KKM

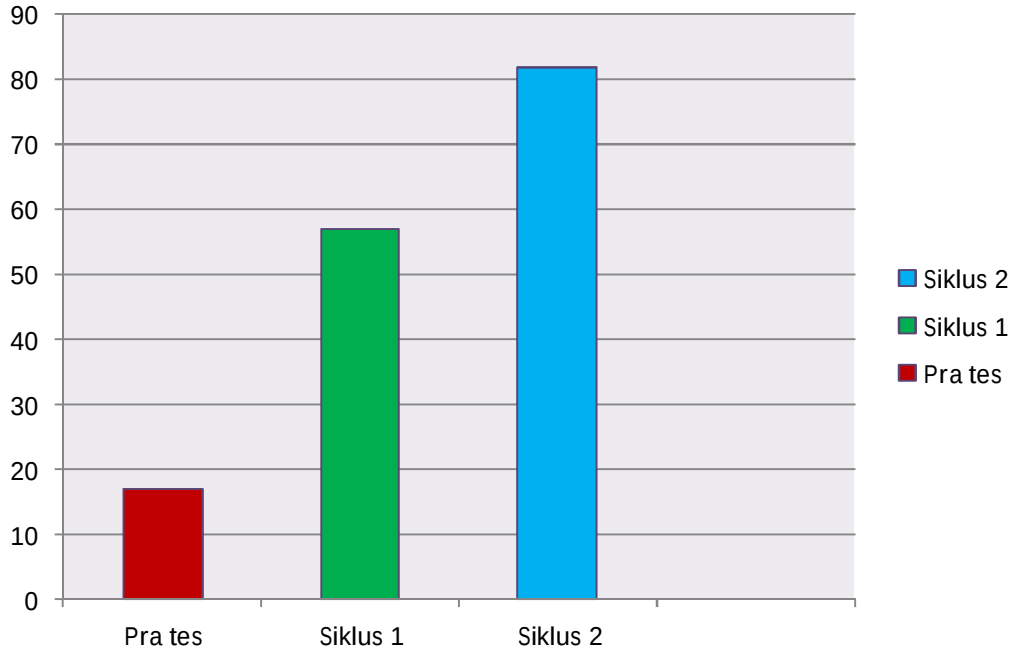

Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa yang Memenuhi KKM

1.2 Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media Audio - Visual untuk memecahkan masalah Pembahasan Temuan dalam penelitian didasarkan pada temuan hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar di setiap siklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media Audio – Visual.

Pada siswa kelas V MI Sabilil Khoir Glagaharum - Porong Melaksanakan pra pembelajaran dan mengkondisikan kelas. Dari data yang terdapat pada tabel keterampilan guru siklus I, dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pra pembelajaran dan mengkondisikan kelas guru yaitu keterampilan guru saat mengkondisikan kelas dan memberikan apersepsi. Namun, dalam pembelajaran siklus I ini guru tidak melakukan kegiatan pra pembelajaran seperti apersepsi karena pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam pelajaran ketiga sehingga, dan guru belum memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Skor guru yang diperoleh pada indikator melaksanakan pra pembelajaran dan mengkondisikan kelas pada siklus II adalah yaitu pada KKM pra siklus 17,85% masih jauh dari standar ketuntasan minimal yang dikehendaki yaitu 80% setelah diperbaikan ,ternyata pada siklus I meningkat 39,32% sehingga belum mencapai ketuntasan minimal. Namun setelah dilakukan penelitian siklus II prosentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM meningkat sebesar 64,32% sehingga menjadi 82,14%. Hal tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan minimal. Keterampilan guru saat mengkondisikan kelas, memberi apersepsi dan guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. dalam pembelajaran siklus II ini guru. Dari temuan pada siklus I sampai dengan siklus II tersebut, keterampilan melaksanakan pra pembelajaran dan mengkondisikan kelas termasuk dalam keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan mengelola kelas. Mengkondisikan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, yang bertujuan untuk membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa - siswi dalam memulai pembelajaran dan meningkatkan perhatian siswa - siswi dalam pembelajaran. Agar tujuan tersebut dapat terlaksan maka bagaimana guru dalam menyampaikann materi yang bisa mengkondisikan siswa yaitu dengan menjelaskan materi dengan menggunakan media Audio – Visual. Skor yang diperoleh pada indikator menjelaskan materi menggunakan media dalam siklus I adalah 3 yaitu saat menjelaskan materi yang disampaikan sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, menjelaskan materi juga sudah menggunakan media berupa media Audio - Visual. Akan tetapi guru belum bisa membiasakan siswa dalam menggunakan media baru yaitu media Audio Visual sehingga siswa – siswa walaupun sudah maksimal akan tetapi masih belum terbiasa. Dalam indikator membimbing pembentukan kelompok skor yang diperoleh pada siklus I, siklus II . Sebelum siswa berkelompok, guru terlebih dahulu memberi penjelasan saat akan membentuk kelompok. Kelompok yang dibentuk heterogen, guru juga meminta dan membantu siswa untuk bergabung dengan kelompoknya. Dari uraian hasil temuan pada siklus I sampai dengan siklus II tersebut, kegiatan membimbing pembentukan kelompok bertujuan untuk melatih siswa – siswi bagaimana cara memerankan tokoh drama yang sesuai dengan karakternya. Pada siklus I guru mendapat skor 2. Sebelum menggunakan media Audio – Visual. Setelah menggunakan media Audio – Visual terjadi peningkatan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa – siswi ini dapat dilihat dari perolrhan skor pada siklus II yaitu 3. Pada siklus II, ada peningkatan skor yang diperoleh yaitu mendapatkan skor 3. Saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio - Visual siswa dapat menyerap materipelajaran dengan maksimal dan dapat mempraktekkan peran tokoh drama dengan baik. Hal ini terjadi karen siswa – siswi belajar secara langsung misalnya dengan menyaksikan drama pendek melalui media tersebut. Pada siklus II skor yang diperoleh guru adalah 4. Seluruh deskriptor yang ditetapkan dapat tercapai, karena guru didalam menyampaikan materi dengan media Audio – Visual sangat efisien dan dapat diterima oleh siswa – siswi dengan baik dan mereka sudah tidak asing lagi dengan media yang di gunakan oleh guru sehingga pada saat proses pembelajaran guru tidak merasa kesulitan dan waktu tidak terbuang dengan percuma, artinya waktu dapat dipersingkat. Menurut *Kemp & Dayton (1985 ; 3–4)* Salah satu dampak positif penggunaan media adalah waktu pembelajaran dapat dipersingkat. Dengan demikian menggunakan mdia dapat menghemat waktu sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran denagan terencana, tepat waktu dan siswa siswi dapat memperoleh hasil belajar dengan maksimal.[20]

[20] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id